

BAB III
SEJARAH KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT
DI HAITI

Dengan segala pembicaraan yang mengungkapkan peranan luarbiasa Amerika Serikat dan dominasinya dalam membantu Haiti, pasca gempa bumi Januari 2010 lalu, akan menarik bila diteliti lebih jauh mengenai fakta sejarah keterlibatan Amerika Serikat di Haiti, sejak pertama kali terbentuknya negara Haiti sebagai sebuah negara republik hitam pertama di peradaban barat. Telaah sejarah mengenai keterlibatan Amerika di Haiti juga sangat penting untuk membantu menganalisa permasalahan dalam skripsi ini.

Bila berbicara tentang sejarah keterlibatan Amerika di Haiti maka, tidak akan terlepas dari sejarah intervensi militer Amerika pada masa awal berdirinya Haiti, Amerika dianggap telah memiliki andil dalam berbagai kemunduran dan keterpurukan Haiti di masa sekarang. Namun dilain pihak Amerika juga merupakan negara terdepan yang membantu Haiti dalam usaha membangun Haiti keluar dari krisis berkepanjangan.

Krisis yang dialami Haiti sekarang memang tidak akan bisa dilepaskan dari sejarah masa lalu Haiti yang terus diguncang perang saudara yang dilatarbelakangi perebutan kekuasaan, dan bila ditelaah lebih

lanjut keterlibatan Amerika Serikat juga berkontribusi atas segala krisis yang terjadi di Haiti.

Sejarah keterlibatan Amerika Serikat di Haiti sebenarnya dimulai pada awal kemerdekaan Haiti pada tahun 1804, Negara Haiti yang masih muda sudah menghadapi tantangan dari dunia internasional dengan diberlakukannya boikot internasional kepada Haiti. Boikot ini didasarkan pada bentuk Negara Haiti yang sudah menjadi Negara republik kedua di dunia dan Negara republik pertama di dunia yang dipimpin oleh kulit hitam. Sementara itu Negara-negara seperti Amerika dan Inggris masih menganut sistem perbudakan yang jelas-jelas telah ditolak oleh Haiti dengan revolusi budaknya yang ditakutkan akan membawa dampak pada Amerika dan negara-negara eropa, dengan kemungkinan akan terinspirasi para budak yang ada dinegara tersebut untuk melakukan hal sama seperti di Haiti. Oleh karena itu negara-negara eropa kemudian sepakat untuk memboikot ekonomi Haiti, yang membawa Haiti pada kekacauan ekonomi, karena hasil perkebunan dan industri Haiti tidak bisa masuk kepasar eropa dan Amerika yang merupakan pasar terbesar bagi Haiti. Amerika sendiri baru mengakui keabsahan negara Haiti tepat setelah

Tabel 3.1 Sejarah Keterlibatan Amerika di Haiti dalam Tahun

Tahun	Bulan	Keterangan
1804	januari	Kemerdekaan Haiti, lewat revolusi budak
1862	Desember	Amerika mengakui kedaulatan haiti
1915	juli	3.000 pasukan Amerika, dipimpin oleh William B. Caperton, memasuki Haiti, memulai 19 tahun pendudukan Amerika di Haiti.
1931	Agustus	Amerika setuju untuk menyerahkan control dari kantor pelayanan publik, Agrikultur, dan kesehatan kepada pemerintah Haiti.
1933	Agustus	Pemerintah Haiti dan Amerika menandatangani perjanjian penarikan pasukan amerika, dan mengakhiri pendudukan Amerika di Haiti.
1934	Agustus	Penarikan terakhir dari pasukan Amerika di haiti.
1993	Januari	Embargo ekonomi Amerika terhadap Haiti.
1994	September	Amerika mengirim pasukan militer kehaiti, dan dibarengi mundurnya penguasa militer di haiti, sekaligus kembalinya Aristide dari pengasingan, pendudukan Amerika yang kedua.
2004	febuari	Aristide pergi ke pengasingan untuk kedua kalinya, dan Aristide mengklaim bahwa dirinya diculik oleh Amerika.
2010	Januari	Pemerintah Amerika memutuskan untuk mengirim pasukan, dan 100juta dollar untuk merespon gempa Haiti.

A. Pendudukan Amerika di Haiti Pada Tahun 1915.

Amerika Serikat menduduki Haiti pada 28 juli 1915 sampai dengan 15 agustus 1934, ditandai dengan mendaratnya 330 pasukan marinir Amerika Serikat di Port au prince yang memperoleh mandat dari presiden Amerika Wodrow Wilson, untuk mengamankan kepentingan korporasi Amerika di Haiti.

Amerika Serikat mengkhawatirkan keberadaan dan sepak terjang komunitas ekonomi Jerman yang memainkan peranan ekonomi di Haiti, komunitas Jerman tersebut berjumlah 200 orang pada tahun 1910 dan terus meningkat meningkat jumlahnya ditahun berikutnya.³¹ Jerman memegang kontrol terhadap sekitar 80% perdagangan internasional Haiti dengan memiliki dan mengoperasikan beberapa pelabuhan dan perusahaan listrik di Cap Haitien dan Port au prince, pusat kota Haiti pada masa itu. Dominasi Jerman terhadap ekonomi Haiti, antara lain disebabkan kemampuan orang Jerman dalam berintegrasi kedalam masyarakat dan kehidupan sosial di Haiti. Warha Jerman di Haiti, banyak yang menikahi

³¹"history of Haiti" www.state.gov, 22 juni 2002, diakses pada 8 april 2012

perempuan Haiti dalam rangka untuk mengakali hukum di Haiti yang tidak memperbolehkan kepemilikan atas tanah Haiti oleh warga asing.³²

Dalam rangka menghadang pengaruh Jerman di Haiti, pada tahun 1910 departemen luar negeri Amerika merancang dibentuknya sebuah konsorsium investor Amerika yang dikumpulkan oleh Bank of New York, dan ditujukan untuk mendapatkan kontrol terhadap Bank National of Haiti, satu-satunya bank komersial di Haiti. Langkah yang ditempuh oleh pemerintah Amerika tersebut bertujuan untuk memastikan pembayaran utang Haiti kepada Amerika tidak akan terhambat oleh kehadiran komunitas Jerman di Haiti. Pada tahun 1910 Presiden Amerika saat itu William Howard Taft, memberikan pinjaman kepada Haiti dalam jumlah yang sangat besar.

Berkaitan dengan instabilitas politik di Haiti yang tidak menunjukkan tanda-tanda menuju perbaikan dan juga untuk mencegah pengaruh dari Jerman dan Perancis di Haiti, ditambah lagi dengan adanya tragedi pembunuhan presiden Haiti Jean Vilbrun Guillaume Sam, maka Amerika pada 28 Juli tahun 1915 dibawah perintah presiden Woodrow Wilson mengirimkan 330 pasukan marinir Amerika ke Haiti yang

kemudian disusul esok harinya oleh pasukan marinir dari teluk Guantanamo dan Philadelphia dan menggenapkan jumlah pasukan Amerika di Haiti menjadi 2.000 personil bersenjata. Kehadiran pasukan marinir Amerika untuk menstabilkan situasi politik Haiti, sekaligus menandai dimulainya pendudukan Amerika terhadap Haiti. Amerika Serikat, dengan kontrolnya terhadap Bank National Haiti, kemudian mengirimkan \$500.000 dollar dengan alasan untuk mengamankan simpanan di Bank of New York Amerika.³³

Invasi Amerika berhenti dengan adanya *American-Haitian Treaty of 1915*, yang berisi diantaranya adalah memberikan wewenang bagi Amerika untuk membentuk pasukan keamanan yang diberi nama *Haitian gendarmerie* yang personilnya diisi oleh warga Haiti dan militer Amerika dan control dipegang penuh oleh militer Amerika. Perjanjian tersebut juga memberikan kewenangan bagi Amerika untuk sewaktu-waktu melakukan intervensi jika pemerintah Amerika merasa membutuhkan adanya intervensi.³⁴

Amerika juga melakukan intervensi pada dunia politik Haiti dengan meminta revisi pada undang-undang Haiti yang melarang

³³ "U.S. Invasion and Occupation of Haiti, 1915-34" <http://history.state.gov/milestones/1914-1920/Haiti>, diakses pada 8 April 2012

³⁴ *Ibid.*

kepemilikan tanah oleh warga asing di Haiti yang mana peraturan tersebut telah diberlakukan sejak revolusi budak Haiti tahun 1804. Amerika secara bertahap menarik pasukan militernya dari Haiti pada tahun 1934 dibawah perintah Presiden Franklin D. Roosevelt.

B. Embargo Amerika Terhadap Haiti.

Amerika Serikat juga tercatat dalam sejarah Haiti, pernah mengembargo negara miskin tersebut. Embargo Amerika didasari pada pecahnya pemberontakan terhadap presiden yang sah saat itu yaitu Jean Bertrand Aristide yang memenangkan pemilu pada tahun 1990, dengan menang telak dalam pemilihan mendapatkan 67,5% suara, jauh meninggalkan calon presiden yang didukung oleh Amerika yaitu, Marc Bazin yang hanya mendapat suara 14,2%.³⁵

Pemberontakan bersenjata pada tahun 1991 tersebut kemudian memaksa Aristide untuk pergi ke tempat pengasingan di Venezuela, yang kemudian pindah ke Amerika Serikat. Selama tiga tahun rezim militer Haiti melawan paksaan dunia internasional untuk mengembalikan Aristide sebagai presiden yang sah di Haiti.

Pemberontakan yang memaksa Aristide pergi ke pengasingan kemudian membuat Amerika menerapkan embargo ekonomi, dengan

³⁵ Schutt-Ainé, Patricia; Staff of Librairie Au Service de la Culture (1994). *Haiti: A Basic Reference Book*. Miami, Florida: Librairie Au Service de la Culture. pp. 25-58

menghentikan semua pemberian bantuan dari dunia internasional kepada Haiti dan juga menghentikan semua kerjasama perdagangan dengan Amerika, dengan syarat presiden Haiti yang terpilih secara demokratis harus dikembalikan kekuasaan, maka embargo kepada Haiti akan dicabut.

Tujuan penerapan embargo ekonomi terhadap Haiti sebenarnya adalah untuk melemahkan importir-importir kaya yang selama masa pemberontakan menjadi pendukung pemberontak.

Akibat dari adanya embargo tersebut, membuat perekonomian Haiti yang sedang mengalami masa sulit, semakin hancur, industri-industri garmen yang selama ini menjaddi andalan Haiti dalam ekspor produk mengalami kebangkrutan, demikian juga sector agrikultur Haiti juga mengalami kehancuran. Dampak kehancuran Haiti akibat embargo tergambar jelas dari data yang disajikan oleh penelitian Harvard University pada 1993, yang menjelaskan bahwa 4000 anak-anak dihaiti meninggal setiap bulannya dikabatkan oleh gizi buruk dan penyakit, hal tersebut kontras bila dibandingkan dengan sebelum adanya embargo ekonomi, yang hanya menyentuh angka 3000 kematian, penambahan 1000 kematian perbulan membuat legitimasi dari pelaksanaan embargo ekonomi terhadap Haiti dipertanyakan dan banyak yang menentang

embargo tersebut juga menimbulkan kegaduhan di Amerika sebagai negara pemberi embargo.³⁶

Dengan penerapan embargo bantuan dari pemerintah Amerika, membuat organisasi bantuan lain seperti Inter-American Development Bank, dan Uni Eropa, yang merupakan donor utama Haiti, juga menghentikan bantuan ke Haiti. Bahkan ketika Menteri luar negeri Amerika Colin Powell berbicara kepada OAS (Organization of American States) di sebuah pertemuan di Santiago Chile, pada Juni 2003, Powell memperingatkan kepada negara-negara Amerika latin untuk mengikuti kebijakan yang diambil Amerika terhadap Haiti.³⁷

C. Pendudukan Amerika di Haiti pada tahun 1994.

Kondisi politik dalam negeri Haiti pada saat itu kembali mengalami masa-masa sulit, dimana Presiden Haiti, Jean Bertrand Aristide, yang terpilih secara demokratis, digulingkan secara tidak demokratis oleh junta militer Haiti.

³⁶ G. Berggren et al. Sanctions in Haiti: Crisis in Humanitarian Action Working Paper No. 93.07 (Harvard U. Center for Population and Development Studies: November 1993), Howard French, "Study Says Haiti Sanctions Kill up to 1,000 Children a Month," NYT (9 November 1993): A1, diambil dari <http://etd.ohiolink.edu/send-pdf.cgi/Girard%20Philippe.pdf?ohiou1035828999>, diakses pada 11 april 2012.

³⁷ Dunkel, Greg, "U.S. embargoes against Haiti -- from 1806 to 2003"

Amerika Serikat telah mencoba beberapa cara untuk mengembalikan kekuasaan Aristide di Haiti, diantaranya adalah dengan cara negosiasi, bahkan embargo ekonomi dan ancaman secara langsung kepada junta militer Haiti, namun semua langkah yang ditempuh Amerika tersebut gagal, sehingga pada masa pemerintahan Bill Clinton, akhirnya memutuskan untuk menggunakan kekuatan militer dalam merestorasi kekuasaan Aristide di Haiti.

Pada September 1994, 20.000 pasukan marinir Amerika Serikat kembali mendarat di Haiti setelah pada tahun 1910 lalu juga pernah mendarat di Haiti dalam rangka melakukan pendudukan secara militer. Kedatangan militer Amerika Serikat pada tahun 1994 diberi nama "Operation Uphold Democracy" operasi militer yang ditujukan untuk memulihkan demokrasi di Haiti.

Dengan adanya intervensi militer dari Amerika membuat junta militer mengundurkan diri dari pemerintahan Haiti dan secara otomatis Aristide kembali memegang kendali kekuasaan di Haiti. Bersamaan dengan intervensi militer, Amerika juga mengendalikan keamanan di Haiti selama satu tahun dengan mengendalikan militer Haiti. Posisi pasukan Amerika di Haiti kemudian digantikan oleh pasukan perdamaian dari PBB pada tahun 1995, meskipun banyak dari tentara Amerika Serikat juga masih

bertugas di Haiti namun perbedaannya memakai nama PBB sebagai legitimasi tugas mereka.

D. Dominasi Amerika di Haiti pada Sektor Ekonomi.

Amerika Serikat telah lama menjadi mitra perdagangan utama bagi Haiti dengan jumlah nilai perdagangan bilateral kedua negara mencapai 1,6 miliar dolar pada tahun 2010. Hubungan perdagangan Amerika dan Haiti terutama terjalin dari sektor agrikultur dan produksi *apparel* dari Haiti yang banyak diekspor ke Amerika.

Walaupun sektor agrikultur merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan juga sektor yang paling populer di Haiti, namun sektor industri *apparel* merupakan sektor utama penopang industri Haiti dan juga sektor yang menjanjikan dalam hal penyediaan jumlah lapangan pekerjaan bagi rakyat Haiti.³⁸ Sektor Apparel atau tekstil menyumbang 80% jumlah ekspor Haiti ke Amerika.

Kongres Amerika Serikat pada 2006, secara khusus telah membuat program yang bernama HOPE (Haitian Hemispheric Opportunity through Partnership Encouragement) yang melingkupi aturan khusus bagi impor produk-produk *apparel* dari Haiti, aturan tersebut ditujukan untuk mempromosikan produk *apparel* dari Haiti. Setelah dievaluasi ternyata

³⁸ Hornbeck. J.f, "The Haitian Economy and The HOPE Act"

program HOPE yang telah berjalan selama dua tahun belum menunjukkan kemajuan positif bagi produk apparel Haiti, kemudian kongres Amerika merespon dengan penerbitan program HOPE II yang dinilai lebih efisien dan lebih mudah untuk diterapkan. Program HOPE II kemudian mendapatkan respon positif dari industry apparel Haiti, HOPE II menawarkan free akses bagi produk apparel Haiti ke Amerika yang pada HOPE I hanya selama 3 tahun kemudian diperpanjang selama 10 tahun, dan peningkatan tariff dasar bagi ekspor produk hasil tenun dan rajutan dari Haiti, selain itu HOPE II juga memudahkan prosedur pengiriman barang dari Haiti ke Amerika. Namun dibalik segala usaha yang dilakukan Amerika untuk meningkatkan sector ekonomi Haiti dengan berbagai program yang ditawarkan, ada data menarik mengenai jumlah nilai perdagangan antara Amerika dan Haiti.

Tabel 3.2 Data Perdagangan Amerika dan Haiti

Catatan: Jumlah Total Dalam Juta dollar.

Tahun	Total ekspor Amerika	Total Impor Amerika
1990	476,5	343
1991	395,2	284,2
1992	209,3	107
1993	228,6	154,1
1994	204,4	58,7
1995	550,1	129,9
1996	474,8	143,4
1997	499,1	188,3
1998	548,6	271,7
1999	613,9	301
2000	576,7	296,9
2001	550,4	263,2
2002	573,2	255,2
2003	639,4	332,3
2004	673	370,7
2005	709,6	447,2
2006	817,4	496,1
2007	680,2	487,8
2008	944	450,1
2009	790,4	552,1
2010	1,209,3	550,9
2011	1,061,6	742,1

(Sumber :<http://www.census.gov/foreigntrade/balance/c2450.html>)

Data diatas menunjukkan bahwa wujud program bantuan yang diberikan oleh Amerika terhadap sector ekonomi Haiti sebenarnya selain

untuk meningkatkan sector ekonomi Haiti ternyata juga untuk menciptakan situasi kondusif dibidang ekonomi sehingga memungkinkan produk-produk dari Amerika juga bisa masuk ke Haiti. Bila dilihat dari data diatas total nilai produk yang diekspor oleh Amerika ke Haiti sejak tahun 1990 sampai 2011 terus meningkat jumlahnya dibandingkan jumlah impor Amerika dari Haiti yang relative stagnan jumlahnya. Data diatas juga menunjukkan betapa besarnya dominasi Amerika terhadap perekonomian Haiti.

Produk-produk dari Amerika yang dominan membanjiri Haiti terutama dari produk makanan pokok, dimana Amerika menjadikan Haiti sebagai salah satu negara utama tujuan ekspor beras dari Amerika.

Pada tahun ..1980-an Haiti merupakan negara yang mampu memenuhi sendiri kebutuhan pangan dalam negerinya (swasembada pangan), namun memasuki tahun 1990-an dan seterusnya produksi beras Haiti terus menurun secara drastis. Penurunan tersebut disebabkan oleh dua faktor utama yaitu, pertama liberalisasi ekonomi, kedua adalah bea masuk impor beras yang sangat rendah, hanya 3% yang merupakan bea masuk terendah diantara negara-negara karibia lainnya.³⁹

³⁹ George, Josiane, "The disappearance of Haitian Rice"

Tabel 3.3 : produksi beras Haiti dan impor beras dari Amerika 1985 - 2000			
Dalam Metric Tons			
<i>Tahun</i>	<i>Produksi Beras lokal</i>	<i>Impor beras dari Amerika</i>	<i>Total</i>
1985	163,296	7,337	170,633
1986	163,296	24,683	187,979
1987	183,254	100,177	283,431
1988	166,018	54,465	220,483
1989	117,936	79,265	197,201
1990	116,122	112,987	229,109
1991	114,307	106,495	220,802
1992	112,493	126,885	239,377
1993	116,000	136,489	252,489
1994	100,000	87,766	187,766
1995	89,000	191,722	280,722
1996	115,000	167,116	282,116
1997	160,000	172,742	332,742
1998	101,300	183,678	284,978
1999	100,000	215,197	315,197
2000	130,000	219,590	349,590

(Sumber <http://www1.american.edu/ted/haitirice.htm>)

Liberalisasi ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah Haiti sebenarnya berkaitan dengan berbagai bantuan yang diberikan oleh Amerika kepada Haiti. Selain itu Amerika pada masa pemerintahan Bill Clinton telah mencarterkan kepada Aristide, presiden yang diasingkan

oleh pemberontak ke Amerika- untuk mengadopsi liberalisasi ekonomi sebagai gantinya Amerika akan merestorasi kekuasaan Aristide di Haiti.

Sebagai hasil dari liberalisasi ekonomi yang dicanangkan pemerintah Amerika di Haiti kemudian mulai banyak beroperasi perusahaan Amerika di Haiti, yang meliputi sector telekomunikasi, perbankan, airlines, dan agricultural. Diantara perusahaan Amerika yang beroperasi di Haiti yaitu Citibank yang beroperasi dan menguasai sector perbankan di Haiti dan juga Cobel Telecommunication yang menguasai bisnis komunikasi dan informasi di Haiti.

Keberadaan Amerika di Haiti mempunyai dua bentuk keuntungan sekaligus kerugian bagi Haiti, disatu sisi Amerika banyak membantu Haiti dalam melaksanakan pembangunan dan keluar dari kemiskinan melalui program-program bantuan yang diberikan Amerika, namun disisi lain Amerika juga terlibat dalam krisis politik yang melanda Haiti, dan juga menjadikan Haiti menjadi negara liberal secara ekonomi yang dalam kenyataannya Haiti belum siap untuk menghadapi liberalisasi ekonomi